

## Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan Rumah Sakit melalui Pelatihan SIMRS di Rumah Sakit Bunga Bangsa Medika

### *Improving the Efficiency and Effectiveness of Hospital Services through SIMRS Training at Bunga Bangsa Medika Hospital*

**Dimara Kusuma Hakim<sup>1\*</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Jl. KH Ahmad Dahlan, Banyumas  
email:<sup>1</sup>dimarakusumahakim@gmail.com

#### **ABSTRAK**

-

**Kata Kunci:** -

(Dikirim: 30 November 2024, Direvisi: 1 Desember 2024, Diterima: 2 Desember 2024)

#### **ABSTRACT**

-

**Keywords:** -

### **1. Pendahuluan**

Di era digital yang berkembang pesat ini, rumah sakit dituntut untuk terus meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Sebagai institusi yang mengemban misi sosial, rumah sakit perlu mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Salah satu solusi yang krusial adalah implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

SIMRS merupakan sistem komputer yang mengintegrasikan seluruh alur proses layanan kesehatan, mulai dari pendaftaran pasien, rekam medis, hingga administrasi dan keuangan. Dengan SIMRS, rumah sakit dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 mewajibkan setiap rumah sakit untuk menyelenggarakan SIMRS. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran SIMRS dalam mendukung operasional rumah sakit dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Bunga Bangsa Medika, sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan, menyadari pentingnya implementasi SIMRS. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pelatihan SIMRS untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia rumah sakit.

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan pemahaman staf rumah sakit mengenai konsep dan manfaat SIMRS.
- Memberikan pelatihan praktis mengenai penggunaan SIMRS dalam berbagai aspek operasional rumah sakit.
- Mendorong implementasi SIMRS yang efektif di Rumah Sakit Bunga Bangsa Medika.

- Melalui kegiatan ini, diharapkan Rumah Sakit Bunga Bangsa Medika dapat mengoptimalkan penggunaan SIMRS untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Perubahan yang dilakukan:

- Penekanan pada pelatihan SIMRS sebagai fokus kegiatan pengabdian masyarakat.
- Penambahan tujuan kegiatan yang lebih spesifik terkait pelatihan SIMRS.
- Penambahan manfaat kegiatan yang lebih relevan dengan pelatihan SIMRS.
- Penambahan kalimat yang lebih menjelaskan bahwa kegiatan ini adalah pengabdian masyarakat.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan staf Rumah Sakit Bunga Bangsa Medika secara aktif dalam setiap tahapan. Metode pelaksanaannya meliputi:

### 1. Analisis Proses Bisnis (Modeling Quick Design):

- Tahap ini diawali dengan wawancara mendalam dengan staf rumah sakit dari berbagai bagian, seperti pendaftaran, rawat jalan, rawat inap, rekam medis, dan kasir.
- Tujuan wawancara adalah untuk memahami secara detail alur proses pelayanan pasien, mulai dari pendaftaran hingga pembayaran dan kepulangan.
- Informasi yang diperoleh dari wawancara kemudian dimodelkan dalam bentuk diagram alur proses (flowchart) untuk memvisualisasikan setiap langkah pelayanan.
- Model proses ini menjadi dasar untuk pengembangan dan implementasi SIMRS yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.

### 2. Pengembangan dan Implementasi SIMRS:

- Berdasarkan model proses yang telah dibuat, tim pengabdian masyarakat mengembangkan atau menyesuaikan SIMRS yang akan diimplementasikan.
- Pengembangan SIMRS mencakup pembuatan fungsi-fungsi yang dibutuhkan, seperti pencatatan data pasien, pendaftaran, rekam medis elektronik, pengelolaan obat, dan pelaporan.
- Implementasi SIMRS dilakukan secara bertahap, dimulai dari bagian yang paling krusial, seperti pendaftaran dan rekam medis.
- Selama proses implementasi, tim pengabdian masyarakat memberikan pendampingan dan pelatihan kepada staf rumah sakit mengenai penggunaan SIMRS.

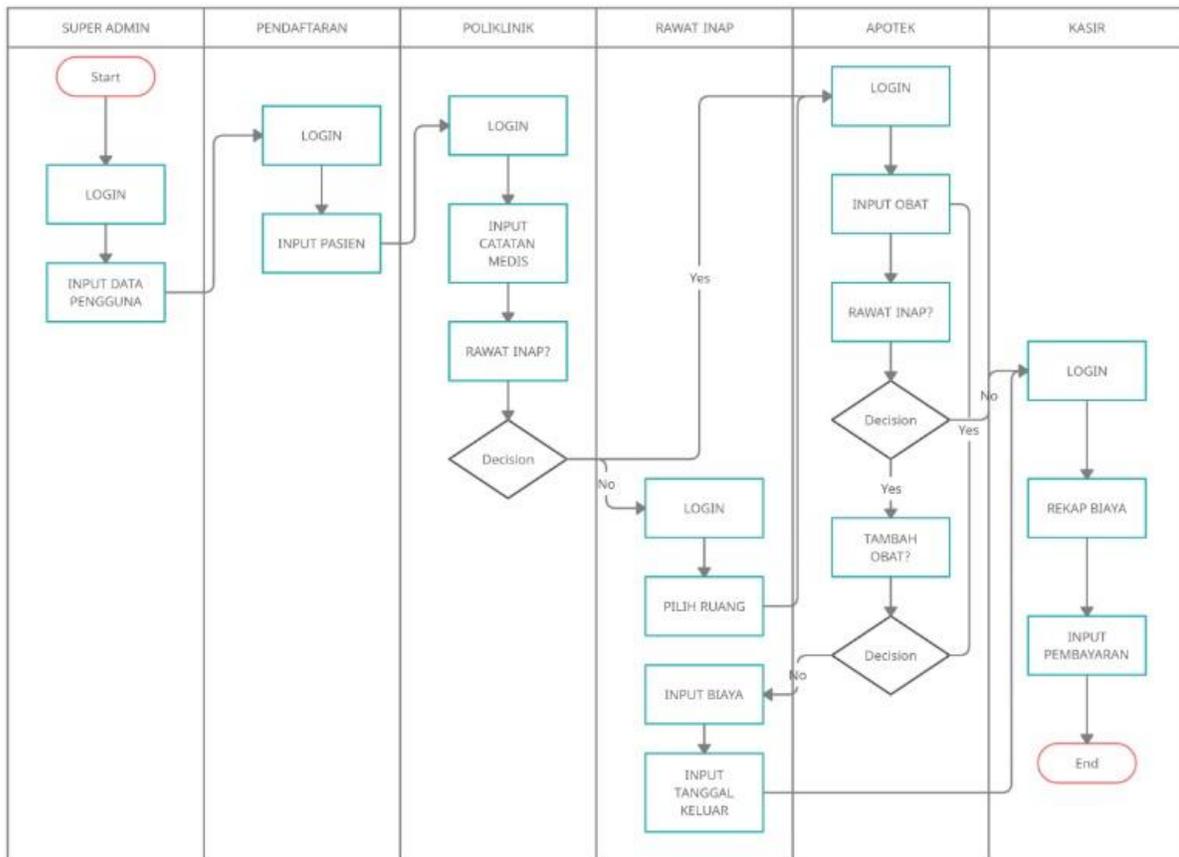
### 3. Pelatihan dan Pendampingan:

- Pelatihan diberikan kepada staf rumah sakit mengenai penggunaan SIMRS, mencakup semua fungsi dan modul yang relevan.
- Pelatihan dilakukan secara praktis, dengan simulasi penggunaan SIMRS dalam skenario pelayanan pasien yang nyata.

- o Selain pelatihan, tim pengabdian masyarakat juga memberikan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan staf rumah sakit dapat menggunakan SIMRS secara efektif.
- o Pendampingan ini mencakup bantuan dalam mengatasi masalah teknis, menjawab pertanyaan, dan memberikan saran mengenai praktik terbaik penggunaan SIMRS.

4. **Evaluasi dan Monitoring:**

- o Setelah implementasi SIMRS, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas sistem dalam meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan rumah sakit.
- o Evaluasi mencakup pengumpulan data mengenai waktu pelayanan, akurasi data, dan kepuasan staf dan pasien.
- o Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan SIMRS, serta untuk merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.
- o Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan SIMRS berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi rumah sakit.



Gambar 1. Alur SIMRS

**Poin Penting:**

- Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang berfokus kepada kebutuhan dari rumah sakit bunga bangsa medika.
- Pelatihan kepada staff rumah sakit juga menjadi poin penting, agar kedepannya staff dapat menjalankan sistem tersebut secara mandiri.
- Evaluasi dan monitoring adalah tahap berkelanjutan, agar sistem dapat terus berkembang.

**3. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Bunga Bangsa Medika, yang mencakup berbagai modul penting untuk mendukung operasional rumah sakit. Implementasi ini dilakukan melalui serangkaian tahapan, mulai dari analisis proses bisnis hingga pelatihan dan pendampingan staf rumah sakit.

**1. Implementasi Sistem**

- **Halaman Login:**
  - Halaman login berhasil diimplementasikan untuk memastikan keamanan aplikasi. Dengan adanya fitur ini, akses ke SIMRS hanya diberikan kepada pengguna yang memiliki akun terdaftar, sehingga data pasien dan informasi sensitif lainnya terlindungi.
- **Menu Pendaftaran:**
  - Modul pendaftaran telah diimplementasikan dengan fitur pendaftaran pasien baru dan lama. Fitur pencarian pasien berdasarkan nomor rekam medis, nama, atau alamat juga memudahkan petugas dalam menemukan data pasien.
  - Fitur sensus kunjungan pasien per hari dan per bulan memberikan informasi yang cepat dan akurat mengenai jumlah kunjungan pasien, yang berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan.
  - Sistem Labeling, yang berguna untuk melengkapi dokumen rawat inap juga telah dibangun untuk mengurangi pekerjaan manual staff rumah sakit.
- **Menu Rawat Jalan:**
  - Modul rawat jalan memungkinkan perekaman semua pelayanan rawat jalan, mulai dari kunjungan poliklinik hingga selesai pelayanan. Integrasi dengan modul pendaftaran dan billing memudahkan pengelolaan data pasien dan transaksi keuangan.
  - Modul Billing rawat jalan terintegrasi dengan modul lain seperti modul farmasi, dan modul kasir, sehingga mempermudah proses pembayaran.
- **Menu Rawat Inap:**
  - Modul rawat inap memberikan informasi mengenai data pasien rawat inap, ketersediaan kamar, dan laporan pasien rawat inap. Fitur ini membantu staf dalam mengelola pasien rawat inap dengan lebih efisien.

- **Menu Laboratorium dan Radiologi:**
  - Modul laboratorium dan radiologi memungkinkan perekaman data tindakan laboratorium dan radiologi, serta pengelolaan data kunjungan pasien.
- **Menu Farmasi:**
  - Modul farmasi memfasilitasi pengelolaan data obat, mulai dari penambahan data obat hingga pencatatan pemberian obat kepada pasien.
- **Menu Kasir:**
  - Modul kasir terintegrasi dengan modul-modul lain, sehingga memudahkan pengelolaan transaksi pembayaran pasien. Fitur cetak kuitansi memberikan bukti pembayaran yang jelas dan akurat.
- **Menu Rekam Medik:**
  - Modul rekam medik memungkinkan pengelolaan data rekam medis pasien, termasuk riwayat kunjungan, resume medis, dan surat keterangan. Fitur ini mempermudah akses dan pengelolaan informasi medis pasien.
- **SOP (Standard Operating Procedure):**
  - SOP untuk *downtime*, *backup*, dan *restore* data telah disusun untuk memastikan kelancaran operasional SIMRS dan keamanan data. SOP ini memberikan panduan yang jelas bagi staf rumah sakit dalam menghadapi situasi darurat dan menjaga integritas data.

## 2. Pembahasan

Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Bunga Bangsa Medika memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Modul-modul yang diimplementasikan berhasil mencakup berbagai aspek operasional rumah sakit, mulai dari pendaftaran hingga rekam medis.



Gambar 2. Sosialisasi Awal kepada bagian Pendaftaran dan Poliklinik

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada staf rumah sakit memastikan bahwa mereka dapat menggunakan SIMRS dengan baik. SOP yang disusun juga memberikan panduan yang jelas dalam menghadapi situasi darurat dan menjaga keamanan data.

OBAT ID	BORCODE	NAMA OBAT	PABRIK	NO BATCH	EXPDAT	SISA	HARGA BELI	HARGA JUAL	TOTAL HARGA	STATUS	KATEGORI
1	3M.S.AH.001	3M STERI STRIP @ Pcs		33MPWB	01/04/2030	0	43,660.00	43,660.00	0.00	Aktif	BMHP
2		Abboath 18 Surflo Terumo @PCS		22120550	11/30/2027	35	10,800.00	10,800.00	378,011.00	Aktif	BMHP
3		Abboath 20 G Inflo @PCS		9022388	01/04/1953	69	3,851.00	3,851.00	265,691.00	Aktif	BMHP
4	ABBO...004	ABBOCATH 22 G INFLO @ Pcs		2092488	01/04/2026	55	3,851.00	3,851.00	211,782.00	Aktif	BMHP
5	ABBO...004	ABBOCATH 22 G INFLO @ Pcs		2092488	08/31/2029	3	3,851.00	3,851.00	11,552.00	Aktif	BMHP
6	ABBO.AH.001	Abboath 24 G Gea @ Pcs		231210	11/30/2028	2	5,834.00	5,834.00	11,668.00	Aktif	BMHP
7		Abboath 24 G Inflo @PCS		4092388	01/04/1960	5	3,851.00	3,851.00	19,253.00	Aktif	BMHP
8		Abboath 24 G Inflo @PCS		1042488	01/04/2021	50	3,851.00	3,851.00	192,530.00	Aktif	BMHP
9	INFLAH.001	Abboath 26 G Inflo @ Pcs		9092388	01/04/1960	15	5,001.00	5,001.00	75,008.00	Aktif	BMHP
10	INFLAH.001	Abboath 26 G Inflo @ Pcs		6092388	01/04/1960	8	5,001.00	5,001.00	40,004.00	Aktif	BMHP

Gambar 3. Aplikasi SIMRS

Namun, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala untuk memastikan SIMRS berjalan dengan optimal dan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Selain itu, pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan untuk menambahkan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Dengan implementasi SIMRS yang sukses ini, diharapkan Rumah Sakit Bunga Bangsa Medika dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Bunga Bangsa Medika. Implementasi SIMRS ini mencakup berbagai modul penting, seperti pendaftaran, rawat jalan, rawat inap, laboratorium, radiologi, farmasi, kasir, dan rekam medik.

Implementasi SIMRS memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Modul-modul yang diimplementasikan berhasil mencakup berbagai aspek operasional rumah sakit, mulai dari pendaftaran hingga rekam medis.

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada staf rumah sakit memastikan bahwa mereka dapat menggunakan SIMRS dengan baik. SOP yang disusun juga memberikan panduan yang jelas dalam menghadapi situasi darurat dan menjaga keamanan data.

Dengan implementasi SIMRS yang sukses ini, diharapkan Rumah Sakit Bunga Bangsa Medika dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat. Namun, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala untuk memastikan SIMRS berjalan dengan optimal dan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Selain itu, pengembangan lebih

lanjut dapat dilakukan untuk menambahkan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa implementasi SIMRS dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- Raymond McLeod, Jr., & George P. Schell. (2007). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shelly, G. B., & Rosenblatt, H. J. (2012). *Systems Analysis and Design*. Cengage Learning.
- Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. R. (2013). *Information Technology for Management: Improving Strategic and Operational Performance*. John Wiley & Sons.
- Ammenwerth, E., & Shaw, N. T. (2004). Aspects of managing change during the implementation of health information systems. *Journal of medical Internet research*, 6(4), e32.
- Boonstra, A., & Broekhuis, M. (2010). Barriers to the acceptance of electronic medical records by physicians from systematic review to taxonomy and interventions. *BMC health services research*, 10(1), 1-11.
- Hsiao, C. H., Chen, I. J., & Yen, D. C. (2010). Evaluating the influence of employees' perceived benefits on the acceptance of hospital information systems. *BMC health services research*, 10(1), 1-13.
- Jha, A. K., DesRoches, C. M., Campbell, E. G., Donelan, K., Rao, S. R., Ferris, T. G., ... & Shields, G. (2009). Use of electronic health records in US hospitals. *New England Journal of Medicine*, 360(16), 1628-1638.
- Kruse, C. S., Goswamy, R., Raval, Y., & Marawi, S. (2019). Challenges and opportunities of electronic health record (EHR) implementation. *Journal of medical systems*, 43(11), 1-8.
- Lau, F. Y., & Stage, A. H. (2019). Factors affecting user satisfaction of hospital information systems: a systematic review. *Health informatics journal*, 25(3), 856-879.
- Menachemi, N., & Collum, T. H. (2011). Benefits and barriers to electronic health record systems. *Risk management and healthcare policy*, 47.
- Poon, E. G., Jha, A. K., Christino, M., Honour, M. M., Fernandopulle, S., Middleton, B., ... & Blumenthal, D. (2010). Analysis of CEHRT adoption among hospitals and physician practices in Massachusetts. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 17(1), 28-34.
- Rahimi, B., Vimarlund, V., & Timpka, T. (2009). Usability evaluation of mobile information systems in health care settings: a systematic review. *Journal of medical systems*, 33(1), 87-111.
- Yusof, M. M., Papazafeiropoulou, A., Paul, R. J., & Stergioulas, L. K. (2008). Clinical information systems adoption: understanding the determinants. *Health informatics journal*, 14(3), 207-221.

Zheng, K., Padman, R., Johnson, M. P., & Demirhan, D. (2010). Adoption of electronic health records in US hospitals: determinants and financial impact. *Information systems research*, 21(1), 59-74.